

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif "Penelitian kualitatif atau naturalistik adalah penelitian yang bersifat natural, wajar dan apa adanya" (Nasution, 1988:18). Pendekatan ini digunakan karena masalah yang diteliti memerlukan penjelasan bersifat deskriptif yang berkaitan dengan pelaksanaan metode maternal reflektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa tunarungu di tingkat SDLB-B Santi Rama Jakarta.

#### **A. TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian diadakan di Yayasan Santi Rama Tingkat Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) bagian tunarungu yang berlokasi di Jalan RS. Fatmawati, Cipete Jakarta Selatan.

#### **B. RESPONDEN SUMBER DATA**

Dalam penelitian kualitatif, informan dengan menggunakan cara *purposive* dan bersifat *snowball* sampling. Oleh karena itu yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dua orang siswi kelas dasar tiga berinisial RN dan ND. Siswa tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh gambaran tentang kondisi objektif kemampuan komunikasi (bicara dan bahasa) secara reseptif maupun ekspresif. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan MMR, peneliti menggunakan siswa dan guru sebagai subjek penelitian, karena mereka merupakan orang yang secara langsung

melaksanakan MMR di kelas. Kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah kelas yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Jadi data yang diperoleh dari setiap pertanyaan penelitian tentang pelaksanaan MMR, diperoleh dari kelas yang berbeda.

### C. INSTRUMEN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus mengenal apa yang akan diteliti dan secara langsung melakukan seluruh kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Sugiyono (1988: 10) menyatakan bahwa “Alat pengumpul data yang paling tepat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah manusia dengan cara pengamatan secara partisipatif dan wawancara mendalam”.

#### 1. Teknik Wawancara

Menurut Maleong (2009: 186) “Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dan terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti dibantu dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuannya yaitu agar pertanyaan yang diajukan

terarah pada fokus masalah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan guru (wali kelas) berkaitan dengan pelaksanaan metode maternal reflektif yang dilaksanakan oleh siswa dan guru di kelas.

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah menghimpun data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati dan memahami bagaimana kondisi objektif kemampuan komunikasi dari setiap subjek penelitian. Melalui observasi peneliti juga memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru di kelas dengan menggunakan metode maternal reflektif dari kelas satu s/d kelas delapan. Pengamatan yang dilakukan adalah dengan mencatat secara teliti tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas oleh siswa dan guru dengan metode maternal reflektif yang berdampak pada berkembangnya kemampuan komunikasi (bahasa dan bicara) anak tunarungu baik secara reseptif maupun ekspresif.

## D. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA/TRIANGULASI

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas dengan cara triangulasi teknik. Melalui triangulasi teknik, uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek, dibandingkan dan dicocokkan dengan data hasil wawancara. Sehingga data

dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah mengacu kepada pendapat Nasution (1980: 130), yaitu (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan.

**Reduksi Data:** Pada tahap ini peneliti memilih data mana yang sesuai dan kurang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Informasi mengenai kondisi objektif kemampuan komunikasi (bahasa dan bicara) anak tunarungu baik secara ekspresif maupun reseptif dan pelaksanaan metode maternal reflektif yang ditemukan dilapangan dijadikan sebagai bahan mentah kemudian diringkas dan disusun secara sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

**Display Data:** Pada tahap ini data disajikan dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis pada setiap tema, sehingga data yang diperoleh dari setiap responden dapat lebih jelas .

**Penarikan kesimpulan:** disesuaikan dengan tujuan penelitian, analisis penelitian dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan fenomena yang diperoleh dilapangan tentang kondisi objektif kemampuan komunikasi (bahasa dan bicara) siswa tunarungu baik secara reseptif maupun ekspresif dan tentang pelaksanaan metode maternal reflektif yang sesuai dengan makna/konsep yang ada dilapangan.